

IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM MEMBENTUK CITRA PERUSAHAAN PADA PT. SENTOSA KALIMANTAN JAYA

Agus Mamuji¹, Martinus Robert Hutauruk², Agus Riyanto³, Devy Putri Milanda⁴

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Correspondent: Agusmamuji17@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to determine the implementation of CSR carried out by PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ) in forming a corporate image that has a positive impact on society and the company itself. This research method is descriptive using a qualitative approach to describe and describe the policies taken by the company appropriately related to CSR implementation data from 2021, 2022, and 2023. From the results of this study it is known that the implementation of CSR (Corporate Social Responsibility) in forming a corporate image at PT. Sentosa Kalimantan Jaya has been carried out in accordance with applicable regulations, in 2021 it received a red value from PROPER because 2021 was the year of recovery from COVID-19 from the business sector, so that the implementation of CSR could not be fully implemented. In 2022 and 2023, blue results were obtained and the implementation of CSR had been carried out well, as evidenced by the positive assessment given to adjust the needs of the surrounding community affected. Thus, the proposed hypothesis can be accepted.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Corporate Image, PROPER

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi CSR yang dilakukan oleh PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ) dalam membentuk citra perusahaan yang memberikan dampak positif bagi masyarakat dan bagi perusahaan itu sendiri. Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif menggambarkan dan mendeskripsikan kebijakan yang diambil oleh perusahaan dengan tepat terkait data implementasi CSR dari tahun 2021, 2022, dan 2023. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Implementasi penerapan CSR (Corporate Social Responsibility) dalam membentuk citra perusahaan pada PT. Sentosa Kalimantan Jaya telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku, di tahun 2021 mendapatkan nilai merah dari PROPER karena pada Tahun 2021 adalah tahun pemulihan dari COVID-19 dari sektor bisnis, sehingga penerapan CSR tidak dapat terlaksana sepenuhnya. Pada Tahun 2022 dan 2023 mendapatkan hasil biru dan penerapan CSR sudah terlaksana dengan baik dibuktikan penilaian positif yang diberikan menyesuaikan kebutuhan masyarakat sekitar yang terkena dampak. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima

Kata Kunci: Corporate Social Responsibility, Citra Perusahaan, PROPER

PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan elemen penting bagi perusahaan yang menunjukkan komitmen mereka terhadap pembangunan berkelanjutan dan partisipasi masyarakat. Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) bervariasi di berbagai industri dan wilayah, namun memiliki prinsip dasar yang sama, yaitu kewajiban untuk menjalankan operasional secara etis dan berkelanjutan, tidak hanya menguntungkan. Perusahaan semakin peduli terhadap lingkungan sebagai bentuk partisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Mereka memiliki tanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham, tetapi juga kepada masyarakat dan lingkungan. Banyak perusahaan telah membentuk departemen khusus CSR dan menunjuk petugas untuk memastikan strategi mereka selaras dengan tujuan masyarakat yang lebih luas. Transparansi dan akuntabilitas menjadi aspek penting dari CSR, mengingat

pemangku kepentingan semakin mendesak perusahaan untuk melaporkan kinerja sosial dan lingkungan mereka.

Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) bervariasi di berbagai industri dan wilayah, namun memiliki prinsip dasar yang sama, yaitu kewajiban untuk menjalankan operasional secara etis dan berkelanjutan, tidak hanya menguntungkan. Perusahaan semakin peduli terhadap lingkungan sebagai bentuk partisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Mereka memiliki tanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham, tetapi juga kepada masyarakat dan lingkungan. Banyak perusahaan telah membentuk departemen khusus CSR dan menunjuk petugas untuk memastikan strategi mereka selaras dengan tujuan masyarakat yang lebih luas. Transparansi dan akuntabilitas menjadi aspek penting dari CSR, mengingat pemangku kepentingan semakin mendesak perusahaan untuk melaporkan kinerja sosial dan lingkungan mereka.

Menurut Wida (2017), banyak perusahaan yang hanya melaksanakan program CSR melalui pembagian dana bantuan sosial secara sukarela (filantropis). Hal ini terjadi karena banyak perusahaan masih memandang program CSR sebagai pemborosan yang mengurangi keuntungan mereka. Padahal, pelaksanaan CSR memberikan banyak manfaat, seperti mempertahankan dan meningkatkan citra merek serta citra perusahaan, yang berdampak positif pada aktivitas bisnis jangka panjang. CSR juga mencerminkan pembangunan sosial dalam masyarakat yang demokratis dan berfungsi sebagai indikator kesehatan masyarakat. Jika CSR dikelola dengan buruk, hal tersebut mencerminkan kondisi masyarakat yang tidak baik dan menunjukkan bahwa struktur yang ada tidak berkelanjutan (Álvaro de Regil, 2005).

PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ) adalah perusahaan swasta perseroan yang berkedudukan di tanjung redeb dan bergerak dibidang usaha perkebunan kelapa sawit. PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ) melakukan tanggung jawab sosial berdasarkan peraturan pemerintah yaitu PP No.47 tahun 2012 dan UU Cipta Kerja sebagai bentuk pengembangan, pengelolaan perkebunan dan fasilitas yang diberikan berupa kesejahteraan bagi lingkungan, karyawan, dan masyarakat yang berada disekitar perusahaan. Adapun program CSR yang telah dilaksanakan oleh PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ) berikut ini adalah data realisasi anggaran pada tahun 2021-2023.

Realisasi anggaran Corporate Social Responsibility (CSR) PT. SKJ selama 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2021, 2022, dan 2023. Tahun 2021 PT. SKJ memiliki anggaran sebesar Rp. 137.833.470 dengan realisasi sebesar Rp. 137.833.470 hal ini menunjukkan besar persentase realisasi anggaran sebesar 100% yang berarti jumlah anggaran dan jumlah realisasi pada tahun 2021 mempunyai nilai yang sama persis. Tahun 2022 PT. SKJ memiliki anggaran sebesar Rp. 462.000.000 dengan realisasi sebesar Rp. 296.881.256, besar persentase realisasi anggaran CSR tahun 2022 ini sebesar 64% hal ini menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya tahun 2021 yaitu sebesar 36%. Tahun 2023 PT. SKJ memiliki anggaran sebesar Rp. 556.000.000 dengan realisasi sebesar Rp. 173.712.216, besar persentase realisasi anggaran CSR sebesar 31% hal ini menunjukkan penurunan kembali dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 sebesar 33%.

Kenaikan dan penurunan realisasi dana anggaran di PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ) terjadi karena PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ) memiliki beberapa wilayah perkebunan sawit yang berada di Desa Tanjung Batu, Semanting, Tanjung Redeb, dan Desa Batu-Batu. Selain itu penyebab naik dan turunnya realisasi anggaran disebabkan oleh adanya penambahan atau pengurangan objek program CSR dan dikurangi dari pihak manajemen perusahaan. Anggaran di PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ) mengalami kenaikan pada tahun 2022 karena laba perusahaan yang meningkat, dan pada tahun 2023 kenaikan anggaran disebabkan karena ada sisa anggaran dari tahun 2022 yang belum terealisasi.

Dari uraian data diatas peneliti bermaksud ingin melakukan penelitian tentang CSR yang telah dilakukan PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ) mengenai bagaimana implementasi CSR dan sasaran dari program CSR yang dilakukan karena terdapat berbagai faktor yang tidak terduga masuk kedalam perhitungan perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya seperti yang sudah dijelaskan pada undang-undang No.40 tahun 2007 bahwa setiap perusahaan terbuka wajib melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan dengan begitu penulis melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ) Dalam Membentuk Citra Perusahaan?”

TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Teori yang digunakan adalah agency theory yang diperkenalkan oleh (Jensen & Meckling, 1976). Teori agensi merupakan konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara principals dan agent. Pihak principals adalah pihak yang memberikan mandat kepada agents untuk melakukan kegiatan atas nama principals dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan.

Citra Perusahaan

Menurut Sumirat dan Adianto (2007:21) citra perusahaan merupakan kesan dan gambaran dari publik terhadap perusahaan, kesan yang di sengaja diciptakan dari suatu objek. Bahwa salah satu indikator terdapat sikap yang artinya adalah kecenderungan bertindak, berpersepsi, berfikir dan merasa dalam menghadapi ide, objek, situasi dan nilai. Sikap bukan perilaku tetapi kecenderungan untuk berperilaku dan cara-cara tertentu. Citra perusahaan adalah bagaimana masyarakat memandang dan menilai perusahaan yang dipengaruhi oleh berbagai factor: termasuk kualitas produk atau layanan, reputasi, tanggung jawab sosial, dan interaksi perusahaan dengan pelanggan, karyawan, serta komunitas. Citra ini dapat berpengaruh pada tingkat kepercayaan, loyalitas pelanggan, dan keputusan investasi. Citra positif biasanya berasal dari praktik bisnis yang transparan, etis, dan berkelanjutan, serta komunikasi yang baik dengan pemangku kepentingan.

Corporate Social Responsibility

CSR adalah konsep yang masih didefinisikan secara longgar sehingga sering kurang dipahami. Misalnya, CSR telah didefinisikan oleh WBCSD (World Business Council for Sustainable Development) sebagai komitmen bisnis untuk pembangunan berkelanjutan, bekerja dengan karyawan mereka, keluarga mereka, komunitas lokal dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Prinsip ini berlawanan dengan model ekonomi yang memaksimalkan keuntungan dengan tujuan sendiri, untuk memenuhi kewajiban hukum perusahaan kepada para pemegang saham. Dengan semakin berkembangnya konsep CSR ini, maka banyak teori yang muncul yang diungkapkan berbagai pihak mengenai CSR ini, Salah satunya menurut Elkington dalam Widjaja (2008:33) melalui bukunya “Cannibals with Forks, The Triple Bottom Line of Twentieth Century Business”, mengembangkan konsep dalam istilah economic prosperity, environmental quality, dan social justice. Jika sebuah perusahaan ingin mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka perusahaan tersebut harus memperhatikan “3P”. Selain mengejar keuntungan (profit), perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (people) dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (planet). Dalam gagasan tersebut, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada single bottom line, yaitu aspek ekonomi yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya saja, namun juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungannya.

Perseroan Terbatas (PT) diwajibkan untuk menyisihkan sebagian penghasilan guna menganggarkan dana untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial (CSR), terutama bagi perusahaan yang bergerak di sektor sumber daya alam. Perusahaan, khususnya PT yang beroperasi di bidang ini, harus melaksanakan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat. Implementasi CSR di PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ) terdiri dari berbagai program kegiatan, seperti di bidang pendidikan melalui pemberian beasiswa dan pembangunan sekolah. Selain itu, terdapat program di bidang sosial dan budaya, serta pembangunan sarana dan prasarana, seperti rumah ibadah dan fasilitas umum lainnya. Proses implementasi CSR meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Peneliti mengumpulkan data terkait CSR untuk tahun 2021, 2022, dan 2023, kemudian melakukan reduksi data dengan memilah informasi yang relevan untuk penelitian. Data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, serta narasi dari narasumber. Langkah

terakhir adalah menarik kesimpulan mengenai evaluasi implementasi CSR yang dilakukan oleh perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti berusaha menggambarkan implementasi CSR di PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ) sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan dan mendeskripsikan kebijakan yang diambil oleh perusahaan dengan tepat. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan baik selama pengumpulan data maupun setelahnya dalam periode tahun 2021-2023.

Definisi Operasional

Sebelum diadakannya pengukuran dan penelitian terhadap suatu objek maka definisi suatu konsep harus dioperasionalkan terlebih dahulu, kemudian data dapat dikumpulkan setelah itu dibuktikan kebenarannya. Adapun definisi operasional yang sebagai berikut:

1. Implementasi PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ) merupakan aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus menjadi sebuah kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh perusahaan sebagai bentuk pertanggung jawaban untuk mensejahterakan lingkungan, sosial dan masyarakat, karena PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ) perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan dimana otomatis kesejahteraan berkelanjutan sangat penting dilakukan karena perusahaan menggunakan sumber daya alam (kelapa sawit).
2. Implementasi yang diberikan PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ) adalah salah satunya tanggung jawab sosial berupa CSR sebagai bentuk kewajiban perusahaan yang dilakukan setiap tahunnya untuk masyarakat sekitar perusahaan dengan membuka lapangan pekerjaan yang besar, memajukan infrastruktur area perusahaan dan permukiman masyarakat, membantu pelaksanaan acara adat dan keagamaan, serta membantu memajukan daerah sekitar perusahaan
3. Program CSR yang diberikan oleh PT adalah Bidang pendidikan (bantuan beasiswa, bantuan kegiatan atau festival sekolah, dan lain-lain), di Bidang Sosial dan Budaya (bantuan HUT RI, bantuan kegiatan adat istiadat, penanaman mangrove, bedah rumah, dan lain-lain), Bidang Kesehatan dan Kebersihan (Bantuan sembako untuk masyarakat, APD tenaga medis/AZMAT, dan lain-lain)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Indikator penilaian Implementasi berdasarkan PROPER pada PT Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ) dalam menunjang penilaian CSR memiliki beberapa tahapan yaitu:

Perencanaan

a. Aktivitas Workshop

Kegiatan workshop adalah kegiatan penunjang dalam operasional perkebunan dan pabrik kelapa sawit. Kegiatan ini berupa pemeliharaan pabrik, kendaraan operasional dan pengoperasian mesin genset untuk keperluan listrik. Kegiatan ini menghasilkan limbah

berkategori B3 yaitu wadah bekas bahan kimia, oli bekas dari penggantian oli mesin kendaraan dan mesin genset.

Tahun 2021 jumlah oli bekas yang dihasilkan dalam operasional adalah 14 drum, yang berarti produksi limbah B3 oli bekas adalah sekitar 2.800 liter, filter oli sejumlah 60 pcs, kemasan bahan kimia 118 pcs. Tahun 2022 oli bekas yang dihasilkan sekitar 4.000 liter, filter oli sejumlah 1 drum, kemasan bahan kimia 3 pcs. Tahun 2023 jumlah oli bekas yang dihasilkan adalah 20 drum, filter oli sejumlah 1 drum, dan kemasan bahan kimia 3 pcs. Saat ini pengumpulan oli bekas masih dilakukan hanya pada saat unit ganti oli dan ditampung dalam drum yang telah dilabel dan disimpan dalam tempat penampungan sementara limbah B3 sambil menunggu pihak ketiga yang mempunyai izin untuk mengambilnya.

b. Operasional Terminal Khusus

Pengoperasian terminal khusus PT. SKJ digunakan untuk aktivitas mobilisasi tingkat generam manajer dari dan ke lokasi kebun, dan kegiatan aktivitas pengangkutan CPO dan Kernal ke luar daerah. Selama tahun 2021 kegiatan pelaksanaan pengapalan CPO di Terminal Khusus PT. SKJ sebanyak 14 kali untuk kernel 10 dan pada tahun 2022 & tahun 2023 sebanyak 23 kali.

c. Pengembangan Lingkungan Sekitar

Tahun 2021, tahun 2022, dan 2023 terjadi perubahan lingkungan dikawasan PT. Sentosa Kalimantan Jaya. Persepsi masyarakat sangat positif dengan keberadaan perusahaan, karena turut berkontribusi dalam mengurangi angka pengangguran serta meningkatkan pendapatan dan dalam berusaha khususnya bagi masyarakat sekitar, yang tentunya diharapkan akan semakin memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kampung Tanjung Batu.

Pelaksanaan

a. Perubahan Pola Usaha Tani

Parameter yang digunakan dalam mengukur komponen lingkungan yang terkena dampak dari adanya perubahan pola usaha tani adalah jumlah peladang berpindah yang mengusahakan lahan yang disediakan oleh PT. SKJ dalam bentuk plasma maupun kemitraan lainnya melalui koperasi/KUD. Hasil yang dicapai untuk mengurangi dan mencegah dampak negatif terhadap perubahan pola usaha tani pada PT. SKJ dengan mengadakan pembangunan kebun plasma dan kemitraan dengan masyarakat Kampung Tanjung Batu, Kampung Semanting dan Kampung Batu-Batu.

b. Kesehatan Masyarakat

Parameter lingkungan yang digunakan dalam mengukur komponen lingkungan yang berhubungan dengan kesehatan masyarakat adalah perbandingan tingkat angka penyakit yang diderita oleh masyarakat sebelum adanya proyek. Apabila terjadi peningkatan angka penyakit berarti adanya kegiatan PT. SKJ telah menimbulkan dampak negatif. Data dari Dinas Kesehatan Masyarakat Kabupaten Berau yang bersumber dari Laporan SP2TP Puskesmas Pulau Derawan menunjukkan jenis yang paling sering diderita masyarakat yang tinggal dikampung sekitar area PT. SKJ adalah infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) dan hipertensi. Hasil pemantauan tingkat kesehatan masyarakat yang diambil dari data laporan

SP2TP Puskesmas Pulau Derawan menunjukkan bahwa tidak ada peningkatan jumlah penderita penyakit dilokasi sekitar kegiatan dimana jenis penyakit dan jumlah penderita hampir sama dengan kondisi awalnya dalam hutungan persentasi berdasarkan jumlah penduduk. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari kegiatan PT. SKJ terhadap tingkat kesehatan masyarakat setempat.

c. Penerapan Tenaga Kerja

Parameter lingkungan yang akan digunakan dalam mengukur komponen lingkungan yang terkena dampak akibat tenaga kerja adalah persentase para pekerja lokal lebih banyak daripada pekerja luar, sesuai keahlian masing-masing. Hasil pemantauan menunjukkan bahwa jumlah masyarakat lokal yang terlibat dalam usaha perkebunan kelapa sawit baik sebagai penyedia jasa usaha, maupun sebagai tenaga kerja langsung sebagai karyawan PT. SKJ telah mencapai 31% yaitu 496 orang yang disyaratkan dalam RKL-RPL diatas 30%.

d. Peningkatan Pendapatan

Parameter lingkungan yang akan dipergunakan dalam mengukur komponen lingkungan yang terkena dampak akibat peningkatan pendapatan adalah apabila terjadi peningkatan pendapatan sebagian besar masyarakat yang ada dilokasi sekitar perkebunan PT. SKJ baik bagi mereka yang secara langsung memperoleh penghasilan dari kebun maupun yang memperoleh penghasilan tidak langsung dari perkebunan PT. SKJ. Pelaksanaan pemantauan terhadap aspek peningkatan pendapatan masyarakat dilaksanakan melalui wawancara dengan masyarakat desa sekitar PT. SKJ. Hasil yang dicapai yaitu pendapatan masyarakat disekitar PT. SKJ relatif meningkat, hal ini terlihat dengan banyaknya masyarakat yang bekerja sebagai pedagang dan usaha lainnya dilingkungan PT. SKJ.

Monitoring dan Evaluasi

Penataan kelembagaan dan administrasi pengelolaan lingkungan perlu ditata sebagaimana mestinya dengan menempatkan tenaga kerja yang berkompeten dibidangnya. Pengawasan monitoring dari lembaga pemerintah yaitu Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) perlu menjadi rujukan dalam perbaikan pengelolaan lingkungan hidup untuk mengurangi dan menanggulangi dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan perkebunan dan pabrik kelapa sawit yang dikelola oleh PT. SKJ dikemudian hari.

Berdarkan hasil evaluasi yang dilakukan bahwa salah satu penanganan limbah B3 telah cukup baik namun perlu ditingkatkan dengan sistem manajemen limbah B3 yang terkontrol sesuai peraturan yang berlaku, karena kegiatan yang menghasilkan limbah B3 tidak terpusat pada satu tempat namun penampungan dan penyaluran sudah terpusat pada satu tempat yaitu TPS limbah B3. Penanganan tenaga kerja yang akan berhenti bekerja diberikan pemahaman dan penyuluhan dan diberikan hak-haknya sesuai dengan peraturan yang berlaku agar tidak menimbulkan konflik. Kualitas air sungai masih perlu ditangani lebih maksimal karena sungai ini akan menjadi bagian yang akan menampung beban air larian khususnya Sungai Pandan Hilir yang merupakan sungai yang terdekat dengan lokasi pabrik pengelolaan minyak kelapa sawit PT.SKJ sehingga perlu dilakukan penanganan terhadap air limbah yang dihasilkan agar tidak menuju Sungai Pandan Hilir.

Implementasi penerapan CSR (Corporate Social Responsibility) pada PT. Sentosa Kalimantan Jaya mendapatkan hasil PROPER tahun 2021 dan tahun 2022 berwarna merah hal ini menunjukkan bahwa indikator PROPER tahun 2021 dan 2022 kegiatan pengelolaan lingkungan hidup tidak sesuai dengan persyaratan sebagaimana dalam peraturan perundang-undangan. Sedangkan pada Tahun 2023 indikator PROPER mendapatkan hasil warna biru yang menunjukkan bahwa kegiatan yang telah dilakukan dalam pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dengan ketentuan sesuai dengan perundang-undangan.

SIMPULAN

Implementasi penerapan CSR (Corporate Social Responsibility) dalam membentuk citra perusahaan pada PT. Sentosa Kalimantan Jaya telah dilakukan sesuai dengan PROPER. Pada Tahun 2021 indikator PROPER mendapatkan nilai merah karena pada Tahun 2021 adalah tahun pemulihan dari COVID-19 dari sektor bisnis, sehingga penerapan CSR tidak dapat terlaksana sepenuhnya. Pada Tahun 2022 dan 2023 indikator PROPER mendapatkan hasil biru dan penerapan CSR sudah terlaksana dengan baik dan menunjukkan kegiatan telah dilakukan lebih dari yang dipersyaratkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan serta dibuktikan penilaian positif yang diberikan menyesuaikan kebutuhan masyarakat sekitar yang terkena dampak dari PT. Sentosa Kalimantan Jaya.

Kutipan dan Referensi

- Farhani, Siti. (2015). Implementasi Program CSR PT. Media Nusantara Citra Tbk Untuk Membentuk Citra Perusahaan Dalam Pembangunan Jembatan Gantung Di Lebak Banten. Skripsi (SI). Fakultas Ilmu Komunikasi. Universitas Prof. Dr. Moestopo
- Firmansyah, F., & Layli, M. (2022). Personal Taxpayer Compliance in Terms of Tax Rates, Understanding of Tax Regulations, and Quality of Service. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 15(2), 224-234.
- Firmansyah, M. Rahul. (2018). Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) Pada Pg Kebon Agung Malang. Skripsi (SI). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Brawijaya.
- Hutauruk, M. R. (2021). Dampak Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19 Terhadap Harga Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 241-252.
- Hutauruk, M. R. (2021). The impact of severe acute respiratory syndrome Coronavirus 2 pandemic on the IDX composite through us dollar exchange rates mediation: Evidence from Indonesia. *Journal Of Critical Reviews*, 8(1), 459-470.
- Hutauruk, M. R., Firmansyah, F., Riyanto, A., Rohmah, S., Bachtiar, Y., & Sabran, S. (2023). The impact of capital intensity and corporate social responsibility on tax aggressiveness with profitability moderated role: Study on consumption good industry sub-sectors company In Indonesia Stock Exchange 2017-2022. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 20(2), 347-356.
- Hutauruk, M. R., Rohmah, S., & Dharmawan, S. (2022). Dampak Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Pada Return Saham Dimoderasi Return On Assets. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(2), 170-183. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i2.780>

- Hutauruk, M. R., Yanti, N., & Nurjannah, R. (2022). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Asing terhadap Manajemen Laba. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 73-84.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2018). Metodologi penelitian bisnis untuk akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta: ANDI.
- Kartini, Dwi. (2009). Corporate Social Responsibility. Bandung: PT. Rafika Aditama
- Mardikanto, Totok, (2018). Corporate Social Responsibility Tanggungjawab Sosial Korporasi. Bandung: Alfabeta
- Martinus Robert Hutauruk, Agus Riyanto, & Greacela Utami Putri. (2022). The Factors Impact On Earnings Management On Indonesia Mining Company . *Jurnal Akuntansi*, 26(3), 443–463. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i3.1067>
- Murib, Yerueb. (2021). Implementasi Corporate Social Responsibility Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Oleh External Relation PT Pertamina Marketing Operation Region VIII Maluku Papua di Jayapura. Skripsi (SI). Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Purnomo, Eko Priyo. (2015). Implementasi CRS (Corporate Social Responsibility) PT. Agung Perdana Dalam Mengurangi Dampak Kerusakan Lingkungan. Thesis (S2). *Jurnal Al-Muhajir Haris*. Fakultas Ilmu Pemerintahan. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Rahmayanti, Evi. (2017). Implementasi Corporate Social Responsibility Pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) di Kec Polongbangkeng Kab.Takalar. Skripsi (SI). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. UIN Alauddin Makassar
- Riyanto, A., & Adriani, A. Norlena.(2021). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syaria'ah*, 10(1).
- Riyanto, A., & Puji Setiawati, D. (2022). Pengaruh Faktor Internal Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syari'ah*, 11(2), 363-387.
- Riyanto, A., Elyana, E., & Gantur, H. (2023). EVALUASI PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI DESA PA'KEBUAN BERDASARKAN PERMENDAGRI NO. 20 TAHUN 2018. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 12(2), 132–147. Retrieved from <https://journal.uwgm.ac.id/ekonomika/article/view/2314>
- Riyanto, A., Robert Hutauruk, M., & Dewi, N. (2024). ANALISIS PENGELOLAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH. *Jurnal GeoEkonomi*, 15(1.2024), 21–30. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v15i1.2.446>
- Rohmah, S., Setiawati, E., Chairuddin, S., & Aditama, R. (2023). Pengaruh Akuntansi Forensik, Whistleblowing System dan Audit Investigasi Dalam Pengungkapan Fraud: (Studi kasus pada Inspektorat Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan Inspektorat Daerah Kota Samarinda). *Nusantara Innovation Journal*, 2(1), 65–74. <https://doi.org/10.70260/nij.v2i1.24>

- Setiawati, E., Rohmah, S., & Yanti, N. (2024). TANTANGAN PROFESI AKUNTAN DI ERA SOCIETY 5.0; INTEGRASI INOVASI ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DAN INTERNET OF THINGS (IoT) DALAM AKUNTANSI. *Jurnal GeoEkonomi*, 15(1.2024), 31–40. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v15i1.2024.447>
- Solihin, Ismail. (2009), *Corporate Social Responsibility: From Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syalawati. (2019). Implementasi Corporate Social Responsibility dalam Meningkatkan Citra Perusahaan (studi pada PT. Bank Aceh Syariah). Skripsi (SI). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas
- Wida, Syaniatul. (2017). Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi (SI). *Ekonomi Islam*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung
- Widjaja, Gunawan & Yerima A.P. (2008). *Risiko Hukum & Bisnis Perusahaan Tanpa CSR*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Yanti, N., Sarwani, S., & Rosari, N. (2021). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dimoderasi Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, 4(1), 55-71.
- Yunan, N. (2023). PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT, PROFITABILITAS DAN FIRM SIZE, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MEDIA EKSPOSURE SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, 4(1), 172-182. <https://doi.org/10.36312/jcm.v4i1.1314>
- Yunan, N., & Prasetyo, L. (2023). PENDAMPINGAN PELAPORAN SPT ORANG PRIBADI DI WILAYAH KAMPUNG BAQA. *JEMBA: JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 2(2), 165–172. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/JEMBA/article/view/5328>
- Yunan, N., Kadir, & Anwar, K. . (2021). PENGARUH KINERJA KEUANGAN, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT . *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 171–193. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i1.485>